

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan profil Direktorat Perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia (Direktorat PWNI dan BHI), Kementerian luar negeri Republik Indonesia (MFA). Selain itu, menjelaskan dan mendiskusikan strategi yang digunakan Kemlu dalam mempromosikan aplikasi Safe Travel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif, meliputi studi lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Studi lapangan merupakan observasi secara langsung dengan melakukan magang di Direktorat PWNI dan BHI, Kemlu dari bulan Januari sampai Maret 2019. Wawancara dilakukan dengan beberapa staff MFA. Kemudian, peneliti juga melakukan studi pustaka dari beberapa buku dan jurnal yang terkait dengan topik pada penelitian ini. Semua data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tujuan dari penelitian kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan dari penelitian tersebut. Data yang disajikan disertai dengan gambar dan tabel. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Direktorat PWNI adalah salah satu eselon tingkat II di bawah Direktorat Protokol dan Konsuler, MFA. Direktorat PWNI dan BHI mempunyai tujuan untuk melindungi warga negara Indonesia di luar negeri. Direktorat ini memproduksi beberapa produk seperti buku laporan pencapaian kerja, majalah, dan aplikasi. Salah satu aplikasi yang diproduksi adalah aplikasi Safe Travel. Direktorat PWNI dan BHI melakukan beberapa strategi promosi untuk mempromosikan penggunaan aplikasi Safe Travel yang terdiri dari pengiklanan melalui media sosial, media elektronik, dan media cetak, promosi penjualan dengan mengadakan acara dan kompetisi, dan publisitas berupa pembuatan rilis pers.

**Kata Kunci: Aplikasi Safe Travel, Strategi Promosi, Direktorat Perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia**

**ABSTRACT**

This research aims to explain the profile of the Directorate of Indonesian Citizen Protection and Indonesian Legal Entities (PWNI and BHI Directorate), Ministry of Foreign Affairs Republic of Indonesia (MFA). Additionally, explain and discuss the strategy used by the MFA in promoting Safe Travel application as an effort to protect Indonesian citizen abroad. This research also discusses the obstacles faced by the MFA in promoting the Safe Travel application. The method of data collection used is qualitative method, including field studies, interview, and library study. Field study is direct observation by conducting internship at PWNI and BHI Directorate of MFA from January to March 2019. The interview was conducted to several staffs of MFA. Subsequently, the researcher also conducted a library study of several books and journals related to the topic on this research. All data obtained is classified by the objective of the study then interpreted to answer the objective of the research. The data presented are accompanied by figure and table. The results showed that PWNI and BHI Directorate is one of the level II echelon under Directorate of Protocol and Consular Affairs, MFA. PWNI and BHI Directorate aims to protect Indonesian citizen abroad. It produced several products such as job achievement report, magazine, and application, which is Safe Travel application. In promoting the use of Safe Travel application, PWNI and BHI Directorate conducted advertising through social media, electronic media, and printed media, sales promotion by holding events and promotion and publicity in the form of making press release.

**Keywords: Safe Travel Application, Promotion Strategy, Directorate of Indonesian Citizen Protection and Indonesian Legal Entities**